
BIODATA PENULIS

Ulce Oktrivia, S.S., menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 bidang Arkeologi di Universitas Udayana pada 2007 dengan skripsi berjudul "Hubungan antarsitus gua hunian di kawasan pegunungan kapur utara Jawa Timur (kajian arkeologi lingkungan skala makro)". Ulce juga memimpin penelitian arkeologi di Murung Raya, Kalimantan Tengah (2010), penelitian arkeologi di Melawi, Kalimantan Barat (2011), dan penelitian potensi arkeologi di sekitar Bukit Ulin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (2013). Selain itu juga mengikuti pendidikan dan pelatihan sistem pemetaan arkeologi nasional (Cisarua, 2010-2011). Beberapa tulisannya juga telah dipublikasikan, yaitu antara lain *Potensi dan Karakteristik Situs Arkeologi di Kawasan Pegunungan Muller* (2011), *Tata Ruang Kota Sanga Sanga* (2010), dan *Tipologi Facade Bangunan dan Perkembangan Arsitektur Kolonial di Sanga Sanga* (2009). Pengalaman profesional lainnya adalah menciptakan CD-interaktif edisi pertama *Persebaran Situs-situs Arkeologi di Kalimantan Barat* (2011). Tugas pokoknya saat ini adalah Peneliti Pertama pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, RT. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan. Ulce dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: ulce.oktrivia@gmail.com

Deni Sutrisna, S.S. M.Hum., menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Arkeologi di Universitas Indonesia pada 1996, sedangkan jenjang S2 mengambil bidang museologi di Universitas Padjajaran Bandung pada 2011. Deni memiliki pengalaman penelitian arkeologi antara lain Penelitian Pulau Berhala (2006), Penelitian Barus (2007), dan Penelitian Kuantansingingi Riau (2011). Minat kajian yang menarik bagi Deni adalah arkeologi Islam dan Kolonial. Tulisan-tulisannya yang telah dipublikasikan sampai sekarang antara lain *Beberapa Motif Hias Binatang pada Seni Islam di Indonesia: Antara Kebutuhan Estetika, Makna dan Agama*, terbit dalam Fauna dalam Arkeologi No. 0312, 2012; *Surat-surat Melayu Beriluminasi di Abad Ke-18 dan ke-19 di Sumatera: Inspirasi Seni Motif dan Ragam Hias Persuratan Penting di Masa Kini*, dalam Naditira Widya Vol 6 no. 1, 2012; dan *Anglung dari Masa ke Masa* (2009). Tugas pokoknya saat ini adalah Peneliti Muda pada Balai Arkeologi Medan, Jalan Seroja Raya, Gg Arkeologi, Medan Tuntungan, Medan 20134. Deni dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62; 61 8224363, 8224365 atau email: sutrisnadeni@yahoo.com

Dra. Libra Hari Inagurasi, M.Hum., menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Sejarah di Universitas Diponegoro, dengan judul skripsi "Peranan Djawatan Persediaan Bahan Makanan Dalam Pengadaan Logistik di Jawa Tengah Tahun 1946—1949". Jenjang S2 mengambil Studi Arkeologi di Universitas Indonesia, dengan judul tesis "Pabrik Gula Cepiring di Kendal, Jawa Tengah Tahun 1835—1930, Sebuah Studi Arkeologi Industri". Libra aktif mengikuti beberapa diklat dan seminar, antara lain Penyiapan Assessor Kompetensi Sektor Kebudayaan Penyelenggara (7 - 12 November 2011), Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Tim Penilai dan Calon Tim Penilai Jabatan Fungsional Peneliti (18 - 20 September 2013), Pertemuan Ilmiah Arkeologi (PIA) XII (1—3 November 2011), Seminar "Indonesia Outlook 2014 - 2019, Memperkuat Posisi Indonesia dalam Dunia yang Sedang Berubah" (4 Februari 2014), dan Simposium "Agriculture Beyond Food" yang diselenggarakan oleh the Netherlands Organization of Scientific Research, the Netherlands Academy of Arts Sciences, dan the Indonesian Ministry of Research and Technology (4 Februari 2014). Beberapa karya tulis Libra yang sudah dipublikasikan adalah *Perkembangan Seni Bangunan Eklektik di*

Indonesia Abad 19—Awal Abad 20, terbit pada *Pentas Ilmu di Ranah Budaya persembahkan Sembilan Windu Prof. Dr. Edi Sedyawati Tahun 2010*, *Prospek Penelitian Arkeologi Industri di Indonesia: Sebuah Pemikiran Awal* pada *Jurnal Arkeologi Amerta* Vol. 29 No.1 Juni 2011, dan *Benteng Oranje di Ternate: Penggunaannya Abad ke-17—20*, terbit pada *Jurnal Majalah Arkeologi Kalpataru* Vol. 20 No.1, 2011. Libra adalah Peneliti Madya di Pusat Arkeologi Nasional, Jalan Raya Condet Pejaten 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan dapat dihubungi di kantornya melalui telepon +62 21 7988 171; atau email librainagurasi@yahoo.com

Hartatik, S.S., menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada 1995 dengan skripsi berjudul “Unsur Pola Hias Cina pada Nekara Indonesia Timur koleksi Museum Nasional Jakarta”. Pengalaman profesional Hartatik di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi selama tiga tahun terakhir, memimpin penelitian Religi dan peralatan tradisional suku Dayak Balangan, Kalimantan Selatan (2011), Religi dan peralatan tradisional suku Dayak Meratus di Kabupaten Kotabaru (2012), Lingkungan Masjid Pelajau Kabupaten Hulu Sungai Tengah (2013), serta mempresentasikan makalahnya di Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (Manado, 2008); Pertemuan Ilmiah Arkeologi ke-11 dan Kongres Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (Solo, 2008); dan Diskusi Ilmiah Arkeologi (Banjarbaru, 2004-2008). Bidang kajian yang diminatinya adalah etnoarkeologi dan etnoritual, yang dituangkan dalam sejumlah tulisannya, antara lain *Rumah Panjang Dayak Monumen Kebersamaan yang Kian Terkikis Oleh Zaman: Studi Kasus Dayak Kanayatn di Kalimantan Barat* (2013), *Religi dan Peralatan Upacara Tradisional Dayak Meratus di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan* (2012), *Kecenderungan Penggunaan Metode Penelitian Survei pada Balai Arkeologi Banjarmasin: Sebab dan Solusi* (2011), *Kubur Tajau Sanga Sanga dan Variasi Tradisi Budaya Austronesia di Asia Tenggara* (2011), *Pengaruh Pembangunan Permukiman Masyarakat Dayak Bawo Terhadap Perubahan Budayanya* (2010). Hartatik memiliki tugas pokok sebagai Peneliti Madya pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, RT. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan. Hartatik dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: tati_balar@yahoo.com

Bambang Sugiyanto, S.S., menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Arkeologi di Universitas Gadjah Mada pada 1993 dengan skripsi berjudul “Bentuk dan fungsi susunan batu temu gelang beberapa situs di Indonesia”. Selama tiga tahun terakhir, Bambang aktif memimpin penelitian tentang Survei dan ekskavasi situs Liang Bangkai (2013), Penelitian situs prasejarah Liang Bangkai, Kecamatan Mentewe, Kabupaten Tanah Bumbu Tahap IV (2012), dan kubur tajau Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur (Tahap II) (2011). Minat kajian yang menarik bagi Bambang adalah arkeologi prasejarah yang dipresentasikannya di Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi International Seminar on Urban Heritage (Yogyakarta, 2011); serta dituangkan dalam tulisan-tulisannya, antara lain *Potensi Situs Gua Hunian Prasejarah di Kawasan Karst Pegunungan Meratus* dalam *Naditira Widya* Vol 7 No. 1 (2013), *Sekilas Tentang Temuan Ribuan Koin Belanda di Desa Mandala, Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan* dalam *Naditira Widya* Vol 5 No. 2 (2012), *Tradisi Dayak Lebo dan Budaya Rock-Art di Kalimantan Timur* dalam *Naditira Widya* Vol 5 No. 1 (2012), *Intensifikasi Sosialisasi dan Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Arkeologi: Studi Kasus di Kalimantan*, dalam *Naditira Widya* Vol. 5 No. 2 (2011), *Aktivitas Manusia Prasejarah di Ceruk Bangkai di Kabupaten Tanah Bumbu* (2011), *Preservation-Based River Culture Management in Banjarmasin* dalam *Proceedings International Seminar Urban Heritage, Yogyakarta 1-3 Maret 2011*, *Preliminary Result of Pluri-Disciplinary Franco-Indonesian Program on the Human Occupation Process in East Kalimantan Karst*, *Proceedings Asian Trans-Disciplinary Karst Conference (2011)*, *Perlunya Meningkatkan Sosialisasi dan Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Arkeologi: Studi Kasus di Kalimantan*, artikel dalam *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi Banjarmasin, 24-28 Oktober 2011*, *Gua-gua Budaya di Kalimantan Selatan: Bagaimana*

Mengelolanya?, dalam *Arkeologi dan Sumberdaya Budaya di Kalimantan*. Banjarmasin: IAAI Komda Kalimantan, 2011, *Prehistoric Occupation at the Rock-Shelter of Liang Abu, Eastern Borneo, Antiquity – Project Gallery* 085: 329.2011. Tugas pokok Bambang saat ini adalah Peneliti Madya pada Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, RT. 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan, dan dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 511 4781 716; atau email: bsugiyanto67@gmail.com.

BIODATA MITRA BESTARI

Prof. Dr. Sumijati Atmosudiro, menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di Universitas Gadjah Mada. Jenjang S1 diraih pada 1971 dan S3 pada 1994. Pengalaman penelitian di bidang arkeologi dan etnoarkeologi dilakukan di beberapa wilayah, di antaranya di Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Selatan, Sulawesi Utara, Bali, dan NTB (Lombok). Selain menjadi narasumber di berbagai seminar baik yang berskala nasional maupun internasional, Sumijati juga melakukan pengabdian pada masyarakat, yaitu berupa penyuluhan tentang UU BCB dan kepurbakalaan di beberapa tempat di Yogyakarta. Selain itu, Sumijati juga menjadi editor (penyunting buku) pada beberapa buku antara lain *Repertoire Fakultas Ilmu Budaya UGM* (2006), *Selisik Masa Lalu* (2007), *Prasejarah Indonesia dalam Lintasan Asia Tenggara-Pasifik* (2008), *60 Tahun Sumbangan UGM pada Bangsa* (2010). Penelitian yang dilakukan antara lain Inventarisasi teknologi tradisional batik tulis di DIY dan Jawa Tengah (2008), Batik Lasem selayang pandang (2010), dan Kajian tentang tingkat pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan dan pelestarian situs manusia purba Sangiran berperspektif gender (2010). Beberapa artikel yang sudah dipublikasikan pada tiga tahun terakhir antara lain adalah *Seni Kriya dalam Perspektif Prasejarah Indonesia* (2008), *Megalitik Simbol dan Realita Sosial* (2009), *Heritage Kota Gede* (2009), *Sejarah Pangan* (2010), *Kriya Yogyakarta* (2010), dan *Pasar Hewan Bolu, Rantepao: Potret Sosial Budaya Masyarakat Toraja* (2010). Sumijati sudah purna tugas dari dosen Jurusan Arkeologi, Universitas Gadjah Mada tetapi masih aktif sebagai Tim ahli di Pusat Kebudayaan UGM, sebagai ketua di Klaster Sosial Humaniora, dan Dewan Riset/Komite Riset Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Sumijati dapat dihubungi di kantornya, di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada di Jalan Nusantara 1, Bulaksumur, Yogyakarta atau melalui telepon: +62 274 513096

Prof. Rusdi Muchtar, M.A., APU menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 di bidang Antropologi di Universitas Indonesia pada 1976. Pendidikan S2 di bidang komunikasi diraih pada 1984 di University of Hawaii, Honolulu, USA. dan Phd (cand) di bidang komunikasi pada 1986-1988 di Murdoch University, Perth, Australia. Rusdi mendapat gelar Profesor Riset bidang komunikasi, di PMB LIPI pada 2005. Selain menjadi peneliti Rusdi juga mengajar di program Pascasarjana antara lain di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Satyagama Jakarta, Universitas Hang Tuah Surabaya, dan Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin. Rusdi juga aktif anggota organisasi profesi antara lain ISKI (komunikasi), AAAI (Antropologi), HIPIS (social Sciences), American Anthropologist Association. Tulisan yang sudah dipublikasikan antara lain *Jihad dalam Pergerakan Kebangsaan Indonesia* (2010), dan *Comunity Empowerment, Studi Tentang Akomodasi Pariwisata di Bali* (2011). Minat kajiannya adalah antropologi, sosial budaya, dan komunikasi. Tugas pokoknya saat ini adalah Profesor Riset di PMB LIPI, Jalan Gatot Subroto 10 Jakarta 12190. Rusdi dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 21 527 792 18; atau email: rusdimuchtar@rocketmail.com

Prof. Dr. I Wayan Ardika, menyelesaikan pendidikan kesarjanaan jenjang S1 Universitas Udayana pada 1979. Pendidikan S2 diselesaikan pada 1987 dan S3 pada 1992 di Australian National University dengan mengambil bidang prasejarah. Dalam upaya mendukung pengembangan ilmunya, Ardika mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan aktif penelitian di bidang arkeologi Prasejarah serta menjadi narasumber dari sejumlah kegiatan seminar ilmiah dan konferensi. Tulisan yang sudah dipublikasikan antara lain *Sejarah Bali dari Prasejarah hingga Modern* (Tim penulis, 2013); *Pengelolaan Benda Cagar Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata*, dalam Sarasehan Benda Cagar Budaya Se-Provinsi Mitra Praja Utama (MPU) Denpasar, 29-31

Oktober 2012 (2013); *Geringsing: Sub Ethnic Identity in Bali*, paper presented in the International Conference on Bali in Global Asia (2012); *Between Modernization and Heritage Formation*, Denpasar 18 July 2012; *Awal Perajin di Bali*, makalah disampaikan dalam Seminar Penulisan Sejarah Bali. Denpasar, 4 September 2012; *Inter Religious Relationship Between the Balinese and Chinese in the Traditional Village of Bali*, Gottingen, Jerman. 16-17 Juli 2011. Kajian yang kini menjadi perhatian Ardika adalah arkeologi Prasejarah dan pariwisata. Saat ini, Ardika adalah Guru Besar di Fakultas Sastra Universitas Udayana, Jl. Pucuk No. 11 Denpasar, 80235, dan dapat dihubungi di kantornya melalui telepon: +62 361 224 121 atau melalui email: ardika52@yahoo.co.id

Prof. Dr. Dwi Purwoko, Msi., menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di bidang Sejarah jenjang S1 di Universitas Indonesia. Melanjutkan jenjang S2 bidang Ilmu Politik di Universitas Nasional, dan jenjang S3 bidang Penyuluhan Pembangunan di Institut Pertanian Bogor. Kajian yang diminatinya adalah sejarah, agama dan politik. Dwi Purwoko aktif menjadi narasumber di berbagai workshop dan kegiatan ilmiah lainnya. Selain itu juga menjadi editor buku *Kemandirian Santri dan Pembangunan Masyarakat* (2010), dan mitra bestari beberapa jurnal ilmiah, yaitu antara lain majalah *Harmoni*, *Pena Mas*, *Aspirasi*, *Suluah*. Dwi Purwoko juga aktif mengajar di Program Pasca Sarjana STIAMI, dan membimbing tesis mahasiswa pasca STIAMI dan UNPRI. Tugas saat ini adalah Profesor Riset di PMB-LIPI, Jalan Gatot Subroto 10 Jakarta 12190, dan dapat dihubungi melalui email: d_purwoko2003@yahoo.com

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Jenis naskah yang dapat dimuat di buletin arkeologi Naditira Widya adalah naskah hasil penelitian, kajian konseptual ataupun pengembangan ilmu-ilmu bantu yang berkaitan dengan Arkeologi dan Kebudayaan Indonesia, terutama di wilayah kerja Balai Arkeologi Banjarmasin (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat), yang dilakukan oleh para peneliti, akademisi, mahasiswa ataupun pemerhati permasalahan arkeologi dan warisan budaya, baik dari dalam maupun luar negeri;
2. Naskah merupakan karya tulis asli dan belum pernah diterbitkan, yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berbahasa Indonesia mengacu *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Naskah berbahasa Inggris mengacu pada ragam baku Bahasa Inggris yang berlaku;
3. Judul tulisan ringkas dan mencerminkan substansi naskah, ditulis dengan huruf kapital *Arial Narrow* 14, dan cetak tebal (*bold*);
4. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar di bawah judul naskah, dan di bawah nama penulis dituliskan nama institusi tempat penulis bekerja, beserta alamat lengkap, telepon, dan facsimile;
5. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, diletakkan di bawah nama dan alamat penulis. Abstrak merupakan deskripsi tentang substansi penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Panjang abstrak maksimum 400 kata, 1 alinea, dan diketik spasi tunggal dalam huruf *Arial Narrow* 10. Kata kunci merupakan sebuah kata atau frasa yang digunakan untuk memahami struktur penalaran penulis. Kata kunci maksimum 8 kata;
6. Naskah diketik dalam bentuk *file* Microsoft Word 2003/2007 Document (.doc), spasi tunggal dengan huruf *Arial Narrow* 12, maksimum 9.000 kata, di atas kertas A4 dengan ketentuan margin atas 3 cm, margin kiri 3 cm, margin kanan 2 cm, dan margin bawah 2 cm;
7. Naskah disusun mengikuti anatomi karya tulis ilmiah yang tidak mengikat dan tidak perlu eksplisit, namun minimal terdiri atas:
 - a. Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah yang mengandung hasil penelitian terdahulu, permasalahan, tujuan penelitian, dan teori singkat yang mendukung;
 - b. Metode penelitian, yang berisikan cara mengumpulkan data, analisis, dan sintesis yang digunakan;
 - c. Hasil penelitian, yang memaparkan gambaran umum, analisis data, dan pembahasan;
 - d. Penutup, yang merupakan kesimpulan pembahasan hasil penelitian dan/atau rekomendasi (bagi penelitian tentang kebijakan);
 - e. Referensi, yang merupakan sumber terpercaya, baik karya tulis maupun informasi verbal, yang relevan dengan substansi tulisan, dan dijadikan acuan dalam membangun alur pikir yang melandasi interpretasi hasil analisis data, dan disisipkan dalam *body text* sebagai catatan perut;
8. Penulisan bab, subbab, serta bagian-bagian dari subbab dalam bentuk kasus kalimat (*sentence case*), dan hanya huruf pertamanya saja yang merupakan huruf kapital. Pembagian bab dan subbab disusun sebagai berikut,
 - a. Bab menggunakan huruf besar: A, B, C,;
 - b. Subbab menggunakan angka Arab: 1, 2, 3, ;
 - c. Kemudian, secara berurutan bagian-bagian dari subbab menggunakan huruf kecil a, b, c,; angka (1), (2), (3),; huruf (a), (b), (c),; huruf i, ii, iii,

9. Apabila terdapat istilah asing atau lokal yang bukan Bahasa Indonesia, maka ditulis dengan cetak miring atau *italics*;
10. Judul grafik, tabel, dan bagan dituliskan di atasnya, sedangkan referensinya dituliskan di bawahnya;
11. Judul gambar, peta, dan foto dituliskan di bawahnya beserta referensinya;
12. Penutup disajikan secara ringkas dengan mempertimbangkan judul naskah, maksud, tujuan, dan hasil penelitian;
13. Pengutipan sumber tertulis dicetak mengikuti *Chicago Style* yang merupakan gaya kutipan yang digunakan untuk penulisan karya tulis ilmiah dengan ketentuan sebagai berikut,
 - a. Catatan perut ditulis seperti contoh: (Soekmono 1963, 17-23) atau (Hastings *et al.* 1911, 135) atau (McKinnon *pers.comm*, 18 Juli 2008);
 - b. Judul karya tulis kutipan dalam bentuk kalimat kasus (*sentence case*), hanya huruf pertama yang kapital, huruf-huruf berikutnya kecil, kecuali nama jurnal, etnis, agama, undang-undang, negara, kerajaan, kota, desa, situs, geografis, dan sebagainya;
 - c. Referensi dan sumber lainnya disusun secara alfabet dan kronologis seperti contoh;
 - i. Buku, bagian buku atau proceedings, dan ensiklopedia (ISBN)**
 Adham, D. 2002. *Salasilah Kutai*. Tenggarong: Bagian Kehumasan dan Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
 American Heritage. 2000. *Dictionary of the English language*. Fourth edition. Boston: Houghton Mifflin Company.
 Bellwood, Peter, J.J. Fox and D. Tryon, eds. 1995. *The Austronesian: historical and comparative perspective*. Canberra: Australian National University.
 Coëdès, George. 2010. *Asia Tenggara masa Hindu-Buddha*. Terj. dan eds. Daniel Perret dan Winarsih Partaningrat Arifin. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
 Hastings, James, John A. Selbie and John Alexander, eds. 1911. *Encyclopædia of Religion and Ethics*. Vol. IV, s.v. "Death and disposal of the dead". Edinburgh: T. & T. Clark.
 Nuralang, Andi. 2005. Huma tugal: sistem ekonomi Dayak Meratus, tradisi dan refleksi nilai-nilai budaya lokal. Dalam *Dinamika kearifan lokal masyarakat Kalimantan*, 62-77. Banjarbaru: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia Komisariat Daerah Kalimantan.
 - ii. Jurnal atau bulletin (ISSN)**
 Fajari, Nia Marniati Etie. 2010. Gerabah Gua Payung: jejak-jejak Austronesia di Kalimantan bagian selatan. *Naditira Widya* 4(1):11-24.
 Kusumohartono, Bugie. 1995. Model pertukaran pada masyarakat Nusantara Kuna: kajian arkeologis. *Berkala Arkeologi*. Tahun XV edisi khusus, *Manusia dalam ruang: studi kawasan dalam arkeologi*, 105-110.
 - iii. Media cetak umum (koran dan majalah)**
 Manumoyoso, Ambrosius Harto dan Defri Werdiono. 2010. Perebutan minyak dan Perang Pasifik di Tarakan. *Kompas*. 9 Oktober, 1.
 Sholehudin, M. "Kutukan mati tiga dinasti". *Intisari*, Februari 2008, 12-24.
 - iv. Dokumen pemerintah**
 Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar. 2009. *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah*.
 - v. Sumber elektronik (website, e-journal, e-mail, CD-ROM)**
 Australian National University Library Scholarly Information Services Homepage.
<http://anulib.anu.edu.au/>

- Fatimah. 2006. Survey pendahuluan bitumen padat daerah Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. *Proceedings*. Pemaparan hasil-hasil kegiatan lapangan dan non lapangan tahun 2006.
<http://www.dim.esdm.go.id/kolokium%202006/energi%20fosil/PENDAHULUAN%20BITUMEN%20PADAT%20BENGKULU%20UTARA.pdf>
- Sunarningsih, email to Archaeological Institute of America mailing list, 28 December 2010, <http://www.archaeological.org/sitepreservation/>
- Wasita. *Persebaran Jejak-jejak Hindu-Buddha di Kalimantan*. Edisi pertama. Banjarbaru: Balai Arkeologi Banjarmasin, 2007. CD-ROM.

vi. Komunikasi langsung

McKinnon, Edmund Edwards (*personal communication*, 18 Juli 2008)

14. Naskah dikirimkan dalam bentuk *hardcopy* (*print out*) dan *softcopy* ke alamat redaksi di:
Dewan Redaksi Naditira Widya
Balai Arkeologi Banjarmasin
Jalan Gotong Royong II, RT. 03/06,
Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan; dan melalui surat elektronik ke **publikasi.balarbjm@gmail.com;**
15. Dewan Redaksi berhak menolak naskah yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan naskah;
16. Penulis yang naskahnya diterbitkan dalam Naditira Widya akan menerima 2 eksemplar Naditira Widya dan 1 eksemplar cetak lepas naskah;
17. Melampirkan biodata penulis yang meliputi nama, pendidikan terakhir, jabatan fungsional dalam instansi, nama instansi, minat bidang penelitian, hasil penelitian, dan akun email.